

## 1.1 Latar Belakang

### 1.1.1 Definisi Proyek

Judul dari penulisan tugas akhir ini adalah “Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta”. Berikut definisi dari judul proyek dari beberapa narasumber :

#### a. Pengertian Pusat

Pusat diartikan sebagai tempat yang letaknya ada di tengah-tengah, pokok pangkal, atau yang menjadi pimpinan (KBBI)<sup>1</sup>.

#### b. Pengertian Seni

Seni diartikan sebagai keahlian membuat karya yang bermutu, karya yang dihasilkan dengan keahlian yang luar biasa. (KBBI)<sup>2</sup>. Di dalam bahasa Inggris, kata seni berasal dari kata “*fine art*” atau “*art*”. “*Art*” sendiri berasal dari bahasa Latin “*ars*” atau bahasa Yunani adalah “*teche*” yang memiliki arti kecakapan atau kepandaian yang bermanfaat. Berikut pengertian kata seni menurut beberapa tokoh di dunia :

- Aristoteles, mengartikan “*teche*” sebagai kemampuan untuk membuat atau mengerjakan sesuatu disertai dengan pengertian yang betul tentang prinsip-prinsipnya (Soepadmo, 1990).
- Ki Hajar Dewantara, mengungkapkan seni adalah semua aktivitas dan tindakan manusia yang muncul dari hidup dan perasaannya yang memiliki sifat keindahan sehingga mampu menggerakkan perasaan dan jiwa seseorang.
- Herbert Read, seni adalah aktivitas membuat bentuk-bentuk yang menyenangkan.

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KBBI Cetakan Pertama Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka (hlm 1120)

<sup>2</sup> Ibid (hlm 1273)

- Drs. Sudarmadji, seni adalah segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media bidang garis, warna, tekstur, volume, dan gelap terang.
- Prof. Drs. Suwaji Bastomi, seni adalah aktivitas batin dengan pengalaman estetik yang dinyatakan dalam bentuk agung yang mempunyai daya membangkitkan rasa takjub dan haru.

Dari sekian pengertian seni baik dari kamus dan beberapa tokoh di atas, dapat ditarik sebuah acuan akan pengertian seni yaitu, aktivitas seseorang untuk mampu membuat sesuatu melalui media yang ada untuk membangkitkan dan mencapai kesenangan tersendiri secara emosional.

### c. Pengertian Budaya

Budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu “*buddayah*” atau “budi dan daya”. Kata “budi” memiliki pengertian mengenai akal, pikiran, dan nalar sedangkan kata “daya” adalah usaha, upaya, dan ikhtiar. Lain hal jika di telaah menurut bahasa Inggris “*culture*” yang justru berasal dari bahasa Latin “*colore*” memiliki arti mengolah atau mengerjakan. Dalam bahasa Indonesia, *culture* diterjemahkan menjadi “kultur”. Berikut pengertian kata “budaya” menurut beberapa tokoh di dunia<sup>3</sup>:

- Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, budaya merupakan sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.
- Andreas Eppink, budaya adalah keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur sosial, religius, dan lain-lain.
- Herskovits, budaya adalah sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain (berikutnya) yang kemudian disebut sebagai *superorganic*.

<sup>3</sup> Yonathan, Juni. 2012. *Pusat Seni dan Budaya Dayak Kalimantan Barat di Pontianak*. UAJY (hlm22), Perpustakaan Digital UAJY

Kesimpulan yang dapat ditarik untuk pengertian dari kata budaya adalah sarana dimana terdapat sebuah nilai turun-temurun dari beberapa aspek (seperti norma sosial, pengetahuan, religius)

Dari penjelasan mengenai definisi pusat, seni, dan budaya maka diperoleh pengertian pusat seni dan budaya adalah tempat yang menampung aktivitas masyarakat untuk mempelajari dan mengembangkan mengenai seni dan budaya.

#### **d. Pengertian Seni dan Budaya Populer Korea Selatan**

Secara global, seni dan budaya populer Korea Selatan lebih dikenal dengan istilah *Hallyu* (Korea), secara harafiah diartikan sebagai arus gelombang budaya Korea<sup>4</sup>.

Joseph Nye dalam *South Korea's Growing Soft Power* menyatakan bahwa kebudayaan Korea (Selatan) sudah tersebar di seluruh dunia baik dari seni, kerajinan, hingga kulinernya. Dimana budaya Korea mampu menerobos lintas budaya terutama di negara yang berada di Asia. Pada akhir tahun 1990-an *Korean Wave* atau seni dan budaya populer Korea Selatan semakin tampak fenomenal dari segala aspek budaya seperti cara berbusana (*fashion*), film, musik, dan kuliner<sup>5</sup>. Salah satu orang yang menyadari adanya fenomena ini adalah jurnalis Cina, Yi Jong Hwan yang menulis laporan dengan judul “*No End In Sight for The Korean Wave In China*” pada akhir 1990-an. Kurang lebih isi dari laporan tersebut menyebutkan bahwa tahun 2001 adalah awal dari munculnya artis-artis yang menjadi *icon* dari *Korean Wave* yang sudah memiliki nama di Cina seperti Park Jin Young yang lebih dikenal dengan sebutan “JYP”. Semenjak ini pula masyarakat Cina semakin tertarik dengan drama Korea hingga akhirnya menjadi “Korea Mania”<sup>6</sup>.

<sup>4</sup> Ministry of Culture, Sports, and Tourism. 2010. *Passport to Korean Culture*. Seoul: Korean Culture and Information Service (hlm 46-53)

<sup>5</sup> J.Nye. 2009. *South Korea's Growing Soft Power*. Projectsyndicate, <http://www.projectsyndicate.org/commentary/nye76> (diakses 5 September 2014, 13:47 WIB)

<sup>6</sup> Lukmanda, Reza. 2001. *Fenomena Budaya Korea Selatan di Indonesia*. Jurnal Pascasarjana HI UGM (Yi Jong-Hwan, “*No End in Sight for the Korean Wave in China*”. Dong-a Ilbo. 12 Februari 2001 (Hlm 150)

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa seni dan budaya populer Korea Selatan adalah semua hal yang terkait dengan demam musik Korea, film atau drama Korea, kuliner Korea, *fashion*, hingga tempat wisata di Korea Selatan.

Kesimpulan akhir terkait definisi proyek secara terminologi mengenai “Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta”, adalah tempat dimana dapat ditemukan seputar Seni dan Budaya Korea Selatan yang populer dan tidak sebatas sebagai pusat informasi saja namun juga mampu mewadahi aktivitas orang di dalamnya.

### 1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek

#### a. Seni dan Budaya Populer Korea Selatan secara Global

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa seni dan budaya populer Korea Selatan mulai berkembang pada akhir tahun 1990-an. Sejak awal itulah perlahan namun pasti seni dan budaya populer Korea Selatan terus berkembang dan tersebar semakin luas ke seluruh dunia tanpa mengenal batasan benua lewat drama Korea (*K-drama*). Hingga pada akhirnya seni dan budaya populer Korea Selatan tercatat di dalam perkembangan industri Korea Selatan di tahun 2010-an. Persebaran seni dan budaya populer Korea Selatan ditunjang dengan adanya sosial media yang mampu menyampaikan segala macam berita secara internasional sehingga mampu masuk ke dalam budaya global. Kini tidak hanya sebatas drama saja tapi seni dan budaya populer Korea Selatan telah meluas mencakup film, *K-pop*, industri makanan, *fashion*, dan tempat wisata<sup>7</sup>.

Menurut Shim Doo-Bo (peneliti di Korea Selatan), *Hallyu* terjadi merupakan dampak dari erosi budaya asli Korea Selatan yang terkikis oleh globalisasi<sup>8</sup>. Atas dasar inilah Korea Selatan berupaya untuk memperkuat industri budaya mereka melalui seni dan budaya populer Korea Selatan (*Hallyu*).

<sup>7</sup> Korea Industry Tourism. 2013. *Discover What's Made in Korea*. Seoul (hlm7)

<sup>8</sup> Shim, Doo Bo. 2011. *Korean Wave in Southeast Asia*, *New Kyoto Review of Southeast Asia*

## **b. Seni dan budaya populer Korea Selatan di Indonesia**

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang terbuka terhadap globalisasi di segala bidang, di mana seni dan budaya termasuk salah satunya. Dari keadaan secara geografis, Indonesia berupa negara kepulauan yang terdiri dari provinsi dengan perbedaan seni dan budaya. Keanekaragaman seni dan budaya di Indonesia inilah yang menjadi salah satu pusat daya tarik bagi negara lain di dunia terhadap Indonesia. Seni dan budaya di Indonesia tidak hanya diisi dengan seni dan budaya lokal dan tradisional dari setiap provinsi yang tetap dijaga eksistensinya, namun juga terdapat seni dan budaya dari luar yang turut meramaikan keanekaragaman seni dan budaya Indonesia.

Seni dan budaya populer Korea Selatan di Indonesia berkembang semenjak tahun 2002 melalui pertunjukan budaya dan pameran. Pada tahun yang sama diselenggarakan Piala Dunia 2002 di Korea Selatan dan Jepang. Momen ini digunakan oleh beberapa stasiun televisi swasta Indonesia mengenalkan Korea Selatan melalui drama Korea (*K-Drama*).

Tayangnya *K-Drama* di beberapa stasiun televisi ini diikuti dengan pengenalan musik Korea melalui *original soundtrack* dari drama yang ditayangkan (OST). Dengan adanya media baik dalam wujud elektronik atau media cetak, seni dan budaya populer Korea Selatan semakin dikenal di wilayah Indonesia.

Jika ditilik kebelakang, Indonesia dengan Korea Selatan sudah menjalin hubungan kerjasama sejak tahun 1973, sebelum seni dan budaya populer Korea Selatan sampai di Indonesia<sup>9</sup>. Hubungan kerjasama ini bahkan tetap berjalan ketika Indonesia (Asia) mengalami krisis moneter pada tahun 1998<sup>10</sup>. Secara deskriptif,

<sup>9</sup> Kedutaan Besar Republik Indonesia. 2014. *Bilateral RI-Korsel*. Seoul, Korea Selatan, <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/indokor> (diakses pada 5 September 2014; 16.55 WIB)

<sup>10</sup> Sihite, Ezra. 2013. *Indonesia-Korea Tandatangan Empat Perjanjian Kerjasama*, <http://m.berisatu.com/nasional/144089-indonesiakorea-tandatangan-empat-perjanjian-kerjasama.html> (diakses pada 5 September 2014; 17.05 WIB)

hubungan kerjasama antara Indoensia dengan Korea Selatan merupakan hubungan interdependensi (ketergantungan) dimana Indonesia membutuhkan investasi, teknologi informatika dan telekomunikasi serta Korea Selatan membutuhkan sumber daya alam, tenaga kerja, dan pasar Indonesia yang sangat besar<sup>11</sup>. Berikut beberapa kegiatan kerjasama antara Indonesia dan Korea Selatan dalam bidang seni dan budaya :

- Tahun 2000 Pemerintah Indonesia kembali meratifikasi Persetujuan Kerjasama Kebudayaan dengan ROK (*Republic of Korea*)
- Tahun 2006 MOU di bidang pariwisata ditandatangani. Tindak lanjut kerjasama bidang kebudayaan (2002) dan pariwisata terwujud dalam “*The First Cultural Committee Meeting RI-ROK*” pada 14-15 Mei 2008 di Yogyakarta.
- 28 Februari 2008 diadakan kerjasama yaitu “*Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of the Republic Korea on Cultural Cooperation*” dan telah disahkan melalui Perpres no. 92 Tahun 2007, 21 September 2007/LN No/121.
- Di tahun 2009, Presiden Korea Selatan Lee Myung Bak datang ke Jakarta untuk menandatangani MOU di bidang pendidikan.
- Tahun 2013, Yoo Jin Ryong (Menteri Pariwisata, Olahraga, dan Kebudayaan Korea Selatan), dan Mari Eika Pangestu (Menteri Pariwisata dan Industri Kreatif Indonesia), menandatangani MOU untuk bidang industri kreatif di Jakarta disaksikan langsung oleh Park Geun Hye (Presiden Korea Selatan) dan Susilo Bambang Yudhoyono (Presiden RI).

Semakin banyaknya hubungan kerjasama, semakin banyak pula acara mengenai seni dan budaya Korea yang dikemas dalam

<sup>11</sup> Panjaitan, Liston. 2013. *Politik Dalam dan Luar Negeri – Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia dan Korea Selatan*, [www.listonforindonesia.blogspot.com/2013/05/globalisasi-memberikan-dampak-yang.html?m=1](http://www.listonforindonesia.blogspot.com/2013/05/globalisasi-memberikan-dampak-yang.html?m=1); (diakses pada 5 September 2014; 16.26 WIB)



bentuk pameran dan pertunjukan. Berikut dua contoh acara seni dan budaya populer Korea Selatan besar yang sudah menjadi acara tahunan yang diadakan di ibukota dengan skala nasional hingga internasional.

### 1. *Korean National Festival (KNF)*

*KNF* merupakan acara dengan tema seni dan budaya populer Korea Selatan dengan mengusung kompetisi yang terkait dengan *K-pop Idol*. Terdapat dua kompetisi utama yang selalu diadakan oleh *KNF* yaitu *cover dance* dan *cover sing*. Acara ini dipelopori oleh dua komunitas besar (grup) anak muda penggemar Korea yaitu N.Y.E (Jakarta) dan Hansamo (Bandung) yang kemudian menggandeng beberapa sponsor dan organisasi Korea untuk bergabung.

Dari hasil wawancara dengan saudara Desy Anisa selaku pengurus dan panitia *KNF* menjelaskan bahwa rangkaian acara *KNF* disusun untuk jangka 1 bulan dan diadakan secara bergilir di dua kota selama babak penyisihan. Kemudian untuk babak final diadakan di salah satu dari dua kota tersebut dan selalu digilir setiap tahunnya. Pemilihan lokasi acara yang mengacu pada pusat perbelanjaan menjadi alasan tersendiri bagi tim penyelenggara untuk mendapatkan animo pengunjung dan pendukung tim yang mengikuti lomba tanpa adanya pungutan biaya (*HTM*).

Lomba utama dari *KNF* adalah lomba *cover dance*, lomba ini dibagi menjadi tiga beberapa kelas untuk pengelompokan grup *cover*, yaitu:

- *Rookie* : grup yang belum pernah sama sekali melakukan lomba maupun mengisi acara *cover dance* sebelumnya, bisa dikatakan dengan *fresh debut*.
- *Hoobae* : grup yang pernah mengikuti lomba *cover dance* sebelumnya (tapi belum juara) dan mengisi di beberapa acara.

- *Sunbae* : grup yang pernah mengikuti lomba *cover dance* dan mendapat juara 1 / 2 / 3 minimal satu kali.

Tahap lomba utamanya yaitu *cover dance* dibagi menjadi tiga bagian :

- Babak Penyisihan : seluruh grup yang mengikuti lomba menampilkan *cover dance*, dan juri akan memilih langsung yang lolos dan layak maju ke babak berikutnya
- Babak Semifinal : grup yang terpilih pada babak penyisihan akan mengikuti semifinal di salah satu kota diselenggarakannya *KNF*
- Babak Final : grup yang terpilih akan tampil di babak final 2 minggu setelah babak semifinal berlangsung.

**Tabel 1.1 Daftar Kegiatan KNF Tahun 2012 - 2014**

| No | Waktu                        | Tema Acara                           | Tempat Final               | Kegiatan                                                                                       |
|----|------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 9 Maret – 1 April 2012       | <i>Come and Feel The Korean Wave</i> | Festival Citylink, Bandung | Lomba <i>cover dance</i> , pameran <i>hanbok</i> , pameran alat tradisional korea              |
| 2  | 21 Januari- 28 Februari 2013 | <i>Enjoy The Dynamic of Korea</i>    | Kalibata City, Jakarta     | Lomba <i>cover dance</i> , lomba <i>cover sing</i> , lomba idol look alike, stand <i>K-pop</i> |
| 3  | 5 April - 4 Mei 2014         | <i>Explore The Dynamic of Korea</i>  | Grand Galaxy, Bekasi       | Lomba <i>cover dance</i> , lomba <i>cover sing</i> , lomba <i>b-boy</i> , <i>fashion show</i>  |

Sumber : Hasil wawancara penulis dengan narasumber<sup>12</sup>, 2014



**Gambar 1.1 Tim Cover Dance dari Yogyakarta di KNF 2013**

Sumber Ruiza Pratama Putra<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Narasumber : Desy Anisa, panitia KNF pada 6 September.2014; 10.00 WIB

<sup>13</sup> Putra, Ruiza Pratama .2013, <https://www.facebook.com/ANCCoverDancer/photos/pb.318699614857356.-2207520000.1412145853./487615294632453/?type=1> (diakses pada 1 Oktober 2014; 14.09 WIB)



Dari ketiga acara yang sudah berlangsung, grup *cover dance* dari Yogyakarta pernah mendapat juara pada *KNF* 2013 untuk kelas Hoobae diwakili oleh *NDC (cover dance Beast)* dengan juara 2 dan kelas Sunbae diwakili oleh *ANC (cover dance)* dengan juara 2 pula. Pada tahun 2012 grup *Lilbang* (Yogyakarta) juga membawa pulang award dari *cara KNF* 2012.

## 2. *Korean Tourism Organization (KTO)*

Kantor *KTO* terletak di Suite 2102A, Wisma GKBI lantai 21, Jl. Jend. Sudirman No.28, Jakarta (10210) merupakan organisasi resmi Korea Selatan yang bergerak dalam bidang pariwisata dan industri budaya seni dan budaya populer Korea Selatan. Tujuan dari *KTO* sendiri adalah untuk mengenalkan pariwisata Korea melalui kegiatan pameran, kerjasama, dan acara kebudayaan. Dari kegiatan inilah *KTO* mampu berbagi informasi lebih mengenai pariwisata di Korea Selatan<sup>14</sup>.

Setiap tahun *KTO* menggelar rangkaian kegiatan kerja sama dan acara kebudayaan. Salah satunya adalah acara *K-Festival* yang mengusung isi seni dan budaya populer Korea Selatan dalam konsep acaranya. Rangkaian acara *K-Festival* yang diadakan oleh *KTO* berupa:

- Stand pameran : kosmetik, busana (*Hanbok*), makanan tradisional, *tour-travel agent*, hingga kerajinan khas Korea
- Pertunjukan (*Performance*) : *K-pop World Festival* (lomba *cover dance*), Seniman dan artis dari Korea Selatan, *demo* (tutorial) kosmetik atau memasak, dan lain-lain.

<sup>14</sup> Imagine Your korea by Korea Tourism Organization.2013.  
[http://asianenglish.visitkorea.or.kr/ena/00/00\\_EN\\_13\\_11\\_1.jsp#](http://asianenglish.visitkorea.or.kr/ena/00/00_EN_13_11_1.jsp#) (diakses pada 6 September 2014; 00.42 WIB)

**Tabel 1.2 Daftar Acara KTO K-Pop World Tahun 2013-2014**

| Waktu            | Tempat               | Pengisi Acara                                                                                                                                                                                                                                                       | Perwakilan Indonesia                    |
|------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 19-21 April 2013 | Mal Taman Anggrek    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• S4 (Indonesia)</li> <li>• S.O.S (Indonesia)</li> <li>• Jang Woo Hyuk (Korea)</li> <li>• Hwang Min Woo (Korean Little Psy)</li> <li>• Jinjo Crew (Korean B-Boy)</li> <li>• Bibap (Korean non verbal performance)</li> </ul> | Luminous (Shinee -cover dance group)    |
| 25-27 April 2014 | Mall Kota Kasablanka | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eru (Korea)</li> <li>• Music Show Wedding (Korea)</li> <li>• Morning of Owl (B-boy)</li> </ul>                                                                                                                             | I'Generation (SNSD - cover dance group) |

Sumber : Facebook Resmi KTO<sup>15</sup>, 2014



**Gambar 1.2 K-F estival 2013, Mal Taman Anggrek Jakarta**

Sumber : koreanscoop.com & dhiiloblogoblog<sup>16</sup>



**Gambar 1.3 K-F estival 2014, Kota Kasablanka Jakarta**

Sumber : KTO & mandaberry9<sup>17</sup>

Konsep perlombaan pada *K-pop World* KTO dimulai dengan pendaftaran *online* melalui pengiriman video lewat sosial media *Youtube*<sup>18</sup> dimana kompetisi ini dapat diikuti oleh seluruh grup dari wilayah manapun di Indonesia. Kemudian pada tanggal yang telah ditentukan dipilih 20 grup untuk mengikuti semifinal di

<sup>15</sup> Korean Tourism Organization(Jakarta) Facebook (diakses pada 7 September 2014; 11.00 WIB)

<sup>16</sup> Dhila.2013.Korea Festival 2013, <http://dhiiloblogoblog.blogspot.com/2013/04/korean-festival-2013.html> (diakses pada 7 September 2014; 11 39 WIB)

<sup>17</sup> Manda Berry.2014. *Spectacular Special Performance K-Festival 2014, Jakarta !!!*, <http://mandaberry9.wordpress.com/2014/05/05/spectacular-special-performance-k-festival-2014-jakarta/> (diakses pada 7 September 2014, 11.52 WIB)

<sup>18</sup> Media Sosial dengan menggunakan jaringan internet untuk berbagi video ([www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Jakarta, tetapi KTO tidak memfasilitasi akomodasi ke Jakarta untuk grup yang berasal dari luar Jakarta. Sehari setelah semifinal langsung diadakan putaran final dari 5 grup yang terpilih pada semifinal. Juara pertama dari putaran final inilah yang nantinya akan mewakili Indonesia mengikuti lomba *cover dance* di Korea Selatan.

Dua acara yang telah dijabarkan diatas menjadi gambaran betapa besar animo terhadap seni dan budaya populer Korea Selatan di Indonesia dilihat dari partisipasi peserta yang cukup banyak dan terus bertambah tiap tahunnya. Animo ini tidak hanya terjadi di Jakarta saja, setiap daerah kini dapat dijumpai aktivitas dengan tema Seni dan budaya populer Korea Selatan seperti Bandung, Semarang, Surabaya, dan tidak lupa Yogyakarta.

**c. Seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta**

Berbicara tentang seni dan budaya di Indonesia, Yogyakarta tidak boleh dilewatkan karena kota Yogyakarta menjadi salah satu provinsi yang dikenal dengan julukan kota seni dan budaya disamping sebagai kota pelajar dan pariwisata. Kegiatan dengan latar belakang Seni dan budaya populer Korea Selatan seperti *Korean Day* atau acara bertema *K-pop* dengan skala cukup besar (pengunjung diatas 200 orang) di Yogyakarta mulai terlihat aktif setelah melewati tahun 2009. Pihak penyelenggara yang aktif setiap tahunnya mengadakan *Korean Day* merupakan dari perguruan tinggi yang memiliki jurusan terkait seni, budaya, atau bahasa Korea Selatan. Contoh pihak penyelenggara acara *Korean Day* adalah dari tim sastra bahasa Korea dari Universitas Gajah Mada (UGM) dan tim dari Universitas Sanata Dharma (Sadhar). Berikut akan dilampirkan tabel acara *K-pop* yang pernah terselenggara di Yogyakarta

**Tabel 1.3 Daftar Acara K-pop Besar di Yogyakarta Tahun 2010 – September 2014**

| Tahun | Bulan     | Keterangan                                     |                             |
|-------|-----------|------------------------------------------------|-----------------------------|
|       |           | Event                                          | Lokasi                      |
| 2010  | Mei       | So Fresh, So Cheerful K-pop Gath 2010          | Miami Bistro                |
|       | Juni      | Kimochi Fest 2010                              | JEC                         |
|       | November  | Korean Pop Fest, Sarangahaeyo!                 | Koinonia, UKDW              |
|       | Desember  | Aikei Gayo Daejun 2010                         | Wanitatama                  |
| 2011  | Januari   | Korean Day UGM                                 | Purnabudaya, UGM            |
|       |           | K-pop Day 2011 by Sejong                       | Wisma Immanuel              |
|       | April     | Summer Day Gathering by UKLI                   | Dae Jang Geum Restaurant    |
|       | Juni      | Korean Dance Cover Competition by Swaragama    | Ambarukmo Plaza             |
|       |           | Kimochi Fest 2011                              | JEC                         |
|       | Agustus   | Korean Day by Sejong KCC                       | Wisma Immanuel              |
|       | September | Festival Indonesia Keren (F.I.R.E)             | Purnabudaya, UGM            |
|       | November  | Korean Day UGM                                 | Purnabudaya, UGM            |
|       |           | Korean Day Sadhar                              | Kampus Sadhar, Mrican       |
|       | Desember  | Christmas Winter Wonderland                    | Ambarukmo Plaza             |
| 2012  | Januari   | Korean Day By Sejong KCC & Sarang Team         | Wisma Immanuel              |
|       | Februari  | K-pop Day in Jogja by ElfsJoy                  | Koinonia, UKDW              |
|       | April     | UKDW Hobby Fest                                | Agape, UKDW                 |
|       | Mei       | Asian Day Festival Teladan                     | SMA 1, Teladan              |
|       | Oktober   | B-Fest UKDW                                    | Agape, UKDW                 |
|       | November  | PKIM Duta Fillia Cover Dance Competition       | Agape, UKDW                 |
|       |           | Korean Day Sadhar                              | Kampus Sadhar, Mrican       |
|       | Desember  | Korean Day UGM                                 | Purnabudaya, UGM            |
| 2013  | Januari   | Annyeong ID Korean Youth Festival              | Galeria Mall                |
|       | Maret     | Scoopy Fashion Week - Hallyu Vaganza           | Malioboro Mall              |
|       | Mei       | Asian Day Festival 2013                        | SMA 1, Teladan              |
|       | Juni      | Shineeworld K-pop Bazaar & Dance Cover Contest | Dharmaputera Residence, UGM |
|       | Juli      | Annyeong ID 2 Korean Youth Festival            | Purnabudaya, UGM            |
|       | November  | Korean Day Sadhar                              | Panggung Realino, Sadhar    |
|       | Desember  | JKF Carnival 2013                              | Auditorium RRI              |
| 2014  | Januari   | DBL Honda K-pop Cover Dance Contest            | GOR UNY                     |
|       |           | Korean Day UGM                                 | Purnabudaya, UGM            |
|       | Februari  | K-pop Dance Festival with Michigo              | Ambarukmo Plaza             |
|       | Maret     | K-pop Winter Festival                          | Koinonia, UKDW              |
|       | Juni      | K-pop Cover Dance Competition by Extalia       | Balai Pamungkas             |
|       | Agustus   | East Asia Day Festival                         | SMA 1, Teladan              |
|       |           | Bangtan Blast - Rookie Appreciation Day        | Dharmaputera Residence, UGM |
|       | September | Korean Culture Fest UGM                        | Gedung Vokasi, UGM          |
|       | November  | Korean Day Sadhar                              | Panggung Realino, Sadhar    |
|       |           | Annyeong ID 3 Korean Youth Festival            | Autrium JCM                 |

Sumber : Hasil pendataan penulis<sup>19</sup>, 2014

<sup>19</sup> Jadwal Acara Facebook.2014, [https://www.facebook.com/events/calendar?ref\\_dashboard\\_filter=calendar](https://www.facebook.com/events/calendar?ref_dashboard_filter=calendar) (diakses pada 28 Agustus 2014, 20.04 WIB)

**Tabel 1.4 Fasilitas Gedung yang Digunakan untuk Pertunjukan K-pop di Yogyakarta**

| No | Gedung                      | Alamat                                                                        | Fasilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Purnabudaya / PKKH, UGM     | Universitas Gajah Mada, Bulaksumur Yogyakarta<br>CP: Herlina<br>(08157900353) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hall / Ruang Pertunjukan- kosong, 800-1000 kursi (21x21m), listrik 10.000 watt ,Toilet dalam dan luar</li> <li>Panggung pertunjukan, permanen, (21x7m)</li> <li>Ruang Pameran 2 lantai, (19,5 x 19,5 m), listrik 5.000 watt</li> <li>Ruang <i>meetng</i> / seminar, 20-40 orang, (9x9m), Full AC</li> <li>Halaman depan gedung, 40 tand, (18x42m)</li> <li>Ruang transit, ruang ganti, ruang rias, mushola, ruang alat</li> <li>Tenaga : keamanan, parkir, kebersihan gedung, litrik dan air</li> </ul> |
| 2  | Auditorium RRI              | Jl. Affandi, Yogyakarta<br>CP : Agus<br>(085643579236)                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hall dan balkon dengan kapasitas total 700 orang</li> <li>Toilet dalam dan luar, halaman parkir</li> <li>Ruang tansit, Ruang ganti, Lobby, loket, Ruang operator, panggung permanen, Halaman depan (<i>conblock</i>)</li> <li>Kapsitas listrik 3.000 watt, Full AC</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                           |
| 3  | Wanitatama                  | Jl. Laksda Adisucipto No.88, Yogyakarta 55281<br>(0274) 587818                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Balai Shinta (28x29m), 1000 kursi, AC Central, Pantry</li> <li>Balai Kunthi (24x13m), 350 kursi, AC Multisplit, Pantry</li> <li>Balai Utari (18x27m), 700 kursi, Fan gantung</li> <li>Ruang Dewi Ratih (8x6m) 50 kursi</li> <li>Area parkir (<i>conblock</i>) di dalam dan luar area gedung</li> </ul>                                                                                                                                                                                                  |
| 4  | GOR UNY                     | Jl. Colombo, Yogyakarta 55281<br>(0274) 561484                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kapasitas ±5.800 orang,</li> <li>Tribun lantai 2 dengan kursi, Tribun lantai 3 tanpa kursi</li> <li>Ruangan lantai 1 : 2 Ruang sidang (AC), lobby utara dan selatan, Fitness center, 2 ruang ganti pria, 2 ruang ganti wanita, 2 ruang VIP (AC), ruang P3K,</li> <li>Ruangan lanatai 2 : 6 loket dan 12 toilet</li> <li>Halaman parkir motor (sisi barat), mobil (sisi barat, utara, timur), mushola</li> </ul>                                                                                         |
| 5  | Koinonia UKDW               | Kompleks Kampus UKDW<br>Jl. Dr.Wahidin Sudiro Husodo No.5-25<br>(0274) 563929 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Panggung permanen (<i>cor</i>)</li> <li>Balkon dengan area duduk tanpa kursi (bentuk tangga)</li> <li>Toilet (lantai bawah dan lantai atas)</li> <li>Backstage, lobby, ruang transit, full AC</li> <li>Halaman parkir</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6  | Agape UKDW                  |                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kantin, toilet (pisah)</li> <li>Area atrium (yang digunakan penempatan panggung)</li> <li>Lantai 2 dan 3 biasa dijadikan sebagai area tribun untuk pengunjung</li> <li>Akses vertikal dengan tangga dan lift</li> <li>Lapangan parkir basement</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                               |
| 7  | Dharmaputra Residence , UGM | Jl. Andung No.1, Baci,(Barat Stadion Mandala Krida)<br>(0274) 549023          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang tamu, ruang pertemuan, kamar</li> <li>Toilet, kantin, taman (area duduk)</li> <li>Panggung permanen, <i>sound</i></li> <li>Aula , lobby, halaman parkir</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 8  | Balai Pamungkas             | Jl. Atmosukarto No.1 (timur Stadion Kridosono)<br>(0274) 566198               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Panggung permanen dan aula, AC split, <i>sound</i></li> <li>Backstage,ruang ganti, ruang rias</li> <li>Gudang, pantry, toilet</li> <li>Halaman parkir</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 9  | Auditorium UNY              | Kompleks Kampus UNY<br>Jl. Colombo No.1 Yogyakarta<br>(0274) 554688           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Panggung permanen dan aula, balkon, Full AC</li> <li>Ruang ganti, backstage, ruang operator (balkon dan backstage)</li> <li>Pantry,toilet, ruang tamu (AC), lobby, halaman parkir,keamanan, <i>sound system</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                              |

Sumber : Hasil pendataan penulis, 2014

Gedung yang ada di data tabel 1.4 merupakan gedung-gedung yang sering digunakan untuk pertunjukan musik atau acara umum



lainnya. Beberapa diantaranya pernah pula dijadikan sebagai tempat acara *K-pop* di Yogyakarta seperti: Koinonia UKDW, Agape UKDW, dan Purnabudaya UGM. Pihak penyelenggara acara akan memilih gedung yang sesuai dengan konsep acara serta ketersediaan fasilitas untuk panitia acara, pengisi acara, hingga penonton.

Selain sederet acara *K-pop*, Seni dan budaya populer Korea Selatan juga memberikan dampak di dunia pendidikan khususnya bahasa Korea. Kertertarikan akan budaya Korea seperti *K-drama* tidak terlepas dari penggunaan bahasa dan huruf Korea (*Hangeul*). Secara langsung mereka yang menyukai seni dan budaya Korea akan mempelajari cara membaca, menulis, serta memahami bahasa Korea lewat pembelajaran online, pusat bahasa/les privat, atau otodidak agar dapat memahami lebih banyak tentang Seni dan budaya populer Korea Selatan. Berikut beberapa Lembaga Bahasa Korea yang dapat dijumpai di Yogyakarta :

**Tabel 1.5 Tempat Pembelajaran Bahasa Korea di Yogyakarta**

| No | Nama Instansi                                          | Alamat                                        | Telp.          |
|----|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------|
| 1  | Pusat Studi Korea Universitas Gajah Mada (UGM)         | Jl. Mahoni, Bulaksumur B-9                    | 0274-554323    |
| 2  | Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma (USD)         | Jl. Affandi Mrican CT Depok Sleman Yogyakarta | 0274-540739    |
| 3  | Lembaga Bahasa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) | Jl. Mrican Baru 28 Yogyakarta 55281 Indonesia | 0274-584146    |
| 4  | Lembaga Kursus Bahasa Korea – Hangeul                  | Jl. Gejayan CT X no 19 Yogyakarta             | 0274-564793    |
| 5  | KT-Gongs!n E-Learning Center                           | Jl. Gowongan Kidul No.17, Yogyakarta          | 0274-7104117   |
| 6  | Lembaga Indonesia – Korea SEJONG                       | Jl. Ringin Putih No. 490 A Kotagede 55000     | +6285876801234 |
| 7  | LPK Mitra Utama                                        | Jl. Ringroad Selatan, Gang Usaha No 1, Sleman | 0274-375555    |
| 8  | LPK Bina Insani                                        | Jl. Babaran No. 21, Batikan, Umbulharjo       | 0274-380816    |

Sumber : Hasil pendataan penulis, 2014

Hal serupa juga terjadi di dalam bidang kuliner. Perlahan namun pasti mulai bermunculan tempat makan dengan menu khas

Korea setelah melihat peluang dari animo seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta. Diantara pemilik rumah makan ini ada yang merupakan orang Korea Selatan asli yang membuka usaha di Yogyakarta (Kangnam Stail dan Musiro). Berikut tempat makan yang menyajikan menu Korea di Yogyakarta:

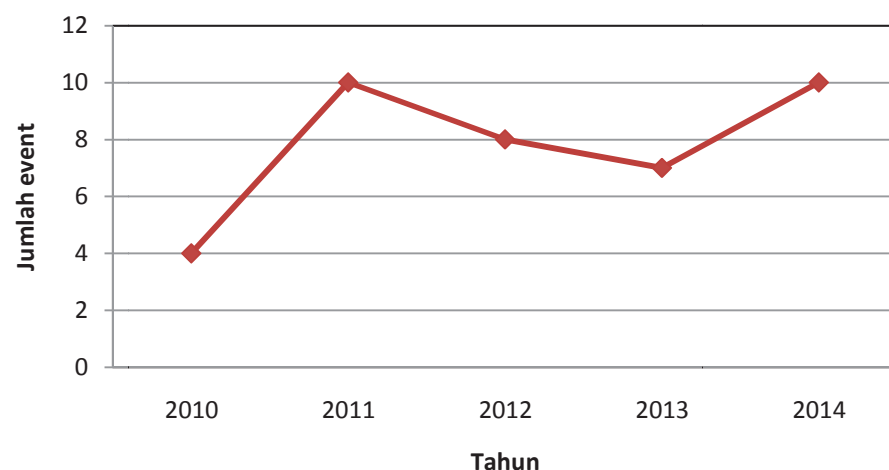
**Tabel 1.6 Tempat Makan Masakan Korea di Yogyakarta**

| No | Nama Tempat        | Alamat                                                                               |
|----|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Musiro Korean Food | Gg. Alamanda no 2 Gejayan, Yogyakarta                                                |
| 2  | Silla              | Jl. Arteri ( Ring Road ) Utara No.33, Yogyakarta                                     |
| 3  | Michigo Ekspres    | Jl. Kaliurang KM 5,5 (FoodFezt-Pandega Karya)<br>Kompleks Ruko Babarsari, Yogyakarta |
| 4  | Michigo            | Jl Laksda Adi Sucipto Km 6 (Lt. 3 Ambarrukmo Plaza)                                  |
| 5  | Kangnam Stail      | Jl. Lempong Sari, Timur Monjali (Ringroad Utara)                                     |
| 6  | Hororo             | Jl Babarsari (Ruko Rafflesia) Babarsari                                              |
| 7  | Dae Jang Geum      | Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 8,5, Sariharjo Palagan.                              |
| 8  | Dari Oppa          | Jl. Gowongan Kidul 17                                                                |
| 9  | Sagan Dak Galbi    | Jl. Prof. Herman Yohanes, Timur Galleria Mall                                        |
| 10 | Coffee Talk        | Jl. Mancasan Kidul no. 189 E, Condong Catur,Sleman                                   |

Sumber : Hasil pendataan penulis,2014

Dari data acara *K-pop* di Yogyakarta diperoleh grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1 Perkembangan Acara *K-Pop* di Yogyakarta**  
(hingga November 2014)



Sumber : Analisis penulis,2014

Dari data grafik diatas dapat disimpulkan bahwa masih bersarnya aktivitas dan animo para penyelenggara acara *K-pop* (termasuk seni dan budaya populer Korea Selatan) di Yogyakarta. Hingga di penghujung tahun 2014, acara dengan tema Korea masih tetap bertambah dan menjadi titik puncak teraktif sepanjang dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Fenomena inilah yang menjadi salah satu latar belakang pengadaan proyek Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta.



Sumber : Analisis penulis, 2014

Dan dari grafik skala pemakaian gedung, diketahui bahwa Gedung Purnabudaya adalah gedung yang kerap digunakan untuk mengadakan acara bertajuk Korea ini. Penggunaan sebuah gedung yang sama untuk banyak acara dalam waktu berkala menunjukkan bahwa masih kurangnya gedung dengan fasilitas yang diinginkan penyelenggara acara untuk acara *K-pop* di Yogyakarta.

### 1.1.3 Latar Belakang Permasalahan

Untuk mengetahui kriteria penyelenggara acara *K-pop* fasilitas gedung dilakukan wawancara dengan beberapa penyelenggara dan pengisi acara *K-pop* di Yogyakarta sebagai berikut :

**Tabel 1.7 Kriteria Gedung Penyelenggara dan Pengisi Acara K-pop di Yogyakarta**

| No | Nama                 | Aktivitas terkait Seni dan Budaya Populer Korea Selatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Kriteria Gedung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Didit Hernoko        | <ul style="list-style-type: none"> <li>NC Boys / NC Star (grup <i>cover dance</i>)</li> <li>Panitia JKF Carnival 2013</li> <li>Admin SONE Jogja (<i>fanbase SNSD</i>)</li> <li>Juri Lomba <i>K-pop Cover Dance</i></li> </ul>                                                                                                                                                                              | <p>Lantai <i>stage</i> dari karpet, terdapat tribun, panggung permanen, ruang ganti dengan meja rias dengan kaca dan lampu, akses ruang transit ke panggung mudah, kamar mandi yang bersih. Contoh: Auditorium UNY, Purnabudaya UGM, Koinonia UKDW.</p> <p>9 September 2014; 15.57 WIB</p>                                                                                            |
| 2  | Maretta Dewi         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aikei Kpop/Seken Projek/Hakuna Matata (grup <i>cover dance</i>)</li> <li>Admin Jogja Kpop Family (JKF)</li> <li>Panitia So Fresh So Cherfull Gathering 2010 &amp; Panitia Aikei Gayo Daejun 2010</li> <li>Ketua JKF Carnival 2013</li> <li>Juri Lomba <i>K-pop Cover Dance</i> di Jogja</li> </ul>                                                                  | <p>Kapasitas banyak, fasilitas (toilet, mushola, <i>backstage</i>, ruang transit, <i>lobby</i>, ruang rias) memadai, sirkulasi udara baik (terkait adanya AC di ruang <i>indoor</i>), jika <i>outdoor</i> ada area teduh, panggung kokoh permanen dan bisa ditambahkan, lighting terpasang, akses keluar masuk mudah.</p> <p>8 September 2014; 17.35 WIB</p>                          |
| 3  | Naradipta Yana Putra | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aikei Kpop/Seken Projek/Hakuna Matata/IYH&amp;YKICYH/TNTM/Crunchy Sh*t, MMC (grup <i>cover dance</i>)</li> <li>Triple-X (grup <i>dancehip hop</i> dari Solo)</li> <li>Panitia So Fresh So Cherfull Gathering 2010</li> <li>Panitia Aikei Gayo Daejun 2010</li> <li>Panitia JKF Carnival 2013</li> <li>Juri Lomba <i>K-pop Cover Dance</i> di Jogja</li> </ul>       | <p>Gedung bersih, akses mudah dan dekat dari kota, penghawaan baik, nyaman, ketika antri tidak panas, sirkulasi dalam gedung menggunakan AC, <i>sound system</i> yang memadai (penyewaan dengan harga terjangkau), pengadaan panggung tergantung dengan budget dan kapasitas acara (d disesuaikan dengan kebutuhan).</p> <p>9 September 2014; 15.00 WIB</p>                           |
| 4  | Aprilia Kitin        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aiseu (grup <i>cover dance</i>)</li> <li>Ketua Korean Days Sadhar 2012</li> <li>Juri Lomba <i>K-pop Cover Dance</i> di Jogja</li> <li>MC acara <i>K-pop</i> di Jogja</li> </ul>                                                                                                                                                                                     | <p>Ada <i>open space (outdoor)</i> dan ruang <i>indoor</i> yang dilengkapi AC, kenyamanan penonton dalam ruangan, kapasitas menyesuaikan konsep dan target penyelenggara acara. Untuk acara resital diutamakan <i>indoor</i> dengan kursi agar penonton nyaman. Jika acara <i>outdoor</i> perlu perhatian khusus terhadap <i>sound system</i>.</p> <p>9 September 2014; 18.33 WIB</p> |
| 5  | Yoga P. Maruta-dewa  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Gongs!n ID Jogja (Lembaga Bahasa Korea)</li> <li>Panitia korean Day Sadhar 2012</li> <li>Panitia JKF Carnival 2013</li> <li>MC acara <i>K-pop</i> di Jogja</li> </ul>                                                                                                                                                                                           | <p>Gedung dengan kapasitas 500-1000 orang. Fasilitas <i>backstage</i> dengan tempat rias (ada cermin) untuk pengisi acara. Toilet bersih, panggung minimal ukuran 10x12m, <i>lighting built in</i>. Minimal terdapat dua pintu akses utama.</p> <p>9 September 2014; 15.54 WIB</p>                                                                                                    |
| 6  | Dyah Ayu Pratiwi     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Staff Aikei Kpop (grup <i>cover dance</i>)</li> <li>Admin Jogja Kpop Family (Kumpulan komunitas <i>K-pop</i> Jogja)</li> <li>Panitia So Fresh So Cherfull Gathering 2010</li> <li>Panitia Aikei Gayo Daejun 2010</li> <li>Panitia JKF Carnival 2013</li> <li>Juri Lomba <i>K-pop Cover Dance</i></li> <li>Founder Yoboseyo &amp; <i>K-pop</i> Trip Jogja</li> </ul> | <p>Tempat luas agar menampung kapasitas yang banyak. <i>Stage</i> permanen menjadi nilai lebih (untuk meminimalisir biaya pengeluaran), terdapat area tribun sehingga penonton tetap dapat melihat ke arah panggung walau dengan jarak jauh. Tidak ada kolom/pilar yang menghalangi pemandangan.</p> <p>10 September 2014; 08.30 WIB</p>                                              |
| 7  | Nadhiya Nurlis Layla | <ul style="list-style-type: none"> <li>EJ <i>Dance</i> (grup <i>cover dance</i>)</li> <li>Panitia <i>K-pop</i> Day in Jogja 2012</li> <li>Panitia JKF Carnival 2013</li> <li>Sie Acara Kpop Winter Festival 2014</li> </ul>                                                                                                                                                                                | <p>Gedung bersih, luas, nyaman, kapasitas besar, ada ruang transit, toilet bersih, <i>sound system</i>, sirkulasi udara, panggung menyesuaikan kebutuhan.</p> <p>10 September 2014; 09.05 WIB</p>                                                                                                                                                                                     |
| 8  | Windari Astuti       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Admin A+ Jogja (<i>fanbase MBLAQ</i>)</li> <li>Panitia JKF Carnival 2013</li> <li>Panitia Kpop Winter Festival 2014</li> <li>Sie Acara Bangtan Blast Rookie Appreciation Day 2014</li> </ul>                                                                                                                                                                        | <p>Tempat yang dilengkapi dengan <i>sound system</i>, kursi, AC dengan kapasitas minimal 500 orang. Terdapat ruang ganti, ruang pengisi acara, ruang operator <i>sound</i> dan <i>lighting</i>. Harga terjangkau.</p> <p>10 September 2014; 15.18 WIB</p>                                                                                                                             |

Sumber : Hasil wawancara penulis dengan narasumber, 2014

Dari hasil wawancara ditemukan kesamaan terkait kriteria bangunan yaitu hal penghawaan dan sirkulasi dalam gedung. Sedangkan untuk fasilitas kegiatan lain dilengkapi dengan tempat mengenal unsur Seni dan Budaya populer Korea Selatan seperti drama, bahasa, kuliner, dan lain-lain. Sebagai tempat pengenalan seni dan budaya Korea terdapat tuntutan untuk memiliki nuansa budaya Korea secara tidak langsung yang mampu menarik pengunjung (atraktif) serta bersifat interaktif

Diperlukan adaptasi pula untuk mencapai keselarasan dengan kondisi lingkungan di Yogyakarta yang mana termasuk area tropis. Untuk itu dipilih arsitektur tropis untuk menjawab tuntutan dari Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta melalui prinsip-prinsip yang ada (termasuk penghawaan dan sirkulasi) serta penggunaan Arsitektur Tradisional Korea sebagai bentuk yang atraktif dan interaktif dengan memadukan unsur-unsur Korea di dalamnya.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Bagaimana wujud perancangan dari Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta sebagai fasilitasi pertunjukan, informasi, dan edukasi yang mampu mendukung kegiatan pengunjung untuk mengenal dan mempelajari seni dan budaya Korea yang atraktif dan interaktif dengan menerapkan prinsip Arsitektur Tropis dalam bentuk Arsitektur Tradisional Korea?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan rancangan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta adalah agar dapat menjadi tempat mengetahui dan mempelajari seni dan budaya Korea serta sebagai wadah untuk mengadakan acara seni dan budaya populer Korea Selatan dengan skala besar.



### 1.3.2 Sasaran

Sasaran rancangan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta adalah:

- Pemberian gedung yang dapat menampung serta memfasilitasi untuk mengadakan acara seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta.
- Penataan massa dengan bentuk arsitektur tradisional Korea yang atraktif dan interaktif bagi pelaku kegiatan di Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan Yogyakarta.

## 1.4 Lingkup Studi

### 1.4.1 Lingkup Substansial

Dalam lingkup substansial akan dibahas mengenai prinsip-prinsip dasar Arsitektur Tropis serta bentuk dalam Arsitektur Tradisional Korea Selatan

### 1.4.2 Lingkup Spatial

Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta merupakan tempat yang memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum, untuk itu diperlukan akses yang mudah untuk mencapai lingkungan.

### 1.4.3 Lingkup Temporal

Target penulisan tugas akhir Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta ini adalah hingga habis periode pertama semester gasal 2014/2015 dan periode kedua semester gasal 2014/2015, yang kemudian dapat dilanjutkan dengan studio tugas akhir periode pertama pada semester genap 2014/2015.

## 1.5 Keaslian Penulisan

Berikut beberapa karya tulis yang memiliki kesamaan baik berupa judul atau fungsi :

#### 1) Tugas Akhir Strata-1

Judul : Pusat Kebudayaan Korea di Jakarta

Penyusun : Toki Yulinovita C. (L2B 309 002)  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Universitas / Tahun : Universitas Diponegoro Semarang / 2012  
Keterangan : Berisi tentang perancangan Pusat Kebudayaan Korea dengan menggunakan konsep arsitektur vernakuler bangunan tradisional Korea dan juga memperhatikan unsur modern.

2) Tugas Akhir Strata-1

Judul : Pusat Kebudayaan Korea Selatan di Jakarta  
Penyusun : Eta Retno Wulandari (L2B 007 022)  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Universitas : Universitas Diponegoro Semarang / 2011  
Keterangan : Berisi tentang perancangan Pusat Kebudayaan Korea Selatan yang mengusung konsep “Dynamic” dengan mengunggulkan aspek modern tetapi masih memperhatikan unsur tradisional Korea.

3) Tugas Akhir Strata-1

Judul : Kawasan Kebudayaan Jepang Kiyoshi di Kabupaten Bandung (Padalarang)  
Penyusun : Jane Christina M (04 01 11934)  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Universitas / Tahun : Atma Jaya Yogyakarta / 2008  
Keterangan : Berisi tentang perancangan kawasan kebudayaan Jepang guna melengkapi sarana Kota Baru Parahyangan, tempat rekreasi dan pembelajaran. Perancangan kawasan menggunakan arsitektur Jepang dengan gaya Sukiya.

#### 4) Tugas Akhir Strata-1

Judul : Pusat Kebudayaan Tionghoa di Jakarta  
Penyusun : Gana Lowa (20304071)  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Universitas : Guna Dharma  
Keterangan : Berisi tentang perancangan Pusat Kebudayaan Tionghoa dengan menggunakan tema perancangan bentuk geometri oriental yang kemudian dikembangkan kedalam konsep perancangan Trinity.

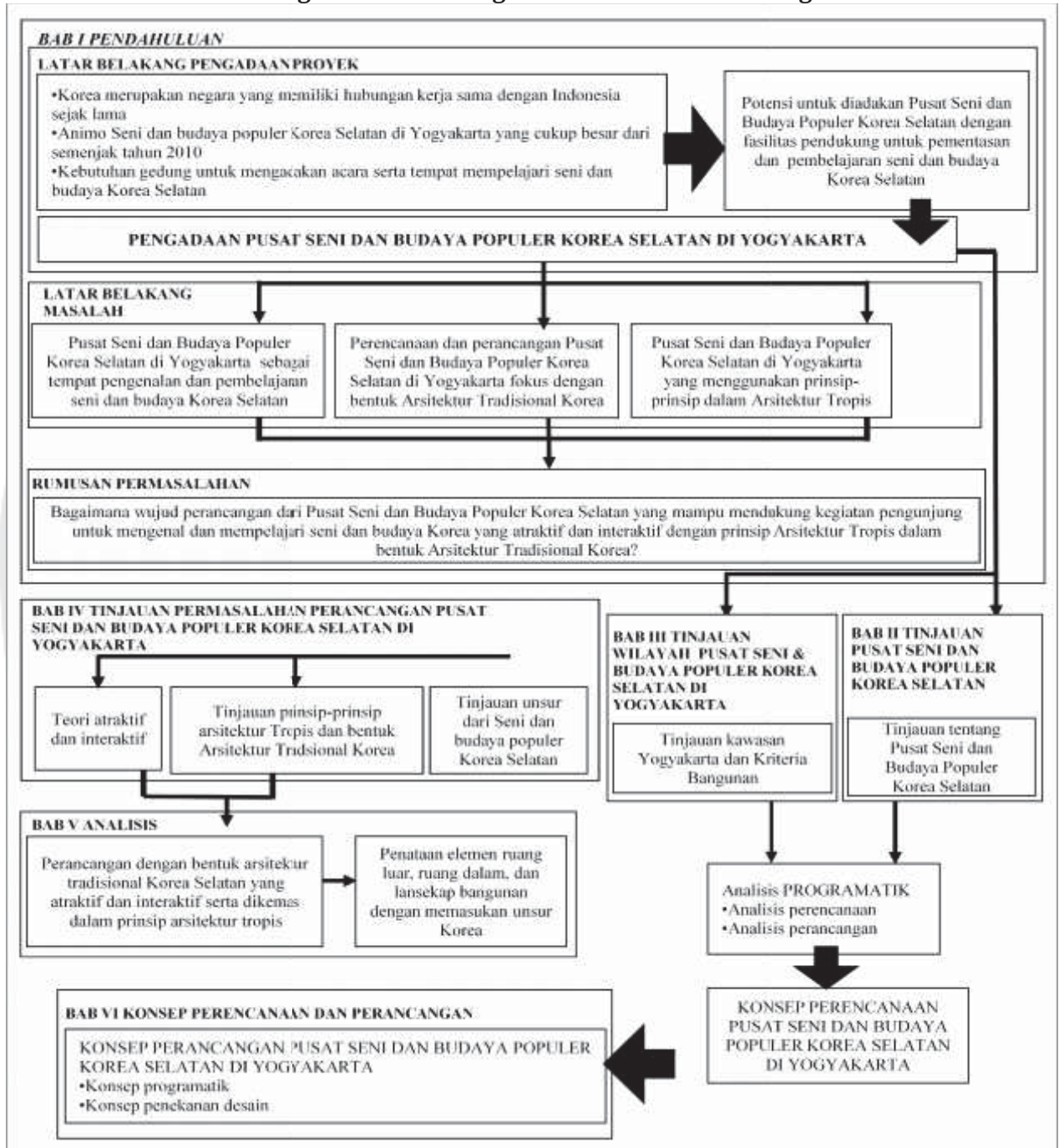
### 1.6 Metode Penulisan

#### 1.6.1 Pola Prosedural

Digunakan metode deduksi yaitu dengan mengumpulkan data-data, persyaratan standar dan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang nantinya akan dianalisis terhadap tuntutan bangunan dan data yang diperoleh sehingga diperoleh jawaban permasalahan serta kesimpulan. Dilengkapi pula dengan studi banding terhadap literatur terkait fungsi Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta dan dilengkapi dengan preseden mengenai fungsi bangunan yang sama.

## 1.6.2 Tata Langkah

Bagan 1.1 Tata Langkah Metode Penulisan Tugas Akhir



## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, linkup studi, metode studi, dan sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN**

Menjelaskan tentang pengertian Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan, standar-standar minimal. Dilengkapi dengan penjelasan unsur-unsur dari Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan.

## **BAB III TINJAUAN WILAYAH PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER DI YOGYAKARTA**

Menguraikan keadaan kota Yogyakarta terutama secara klimatologis (menyangkut dengan arsitektur tropis) dilengkapi dengan Peraturan Daerah yang berlaku. Menampilkan alternatif pemilihan lokasi tapak beserta penjelasan.

## **BAB IV TINJAUAN PERMASALAHAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

Menguraikan tentang definisi, unsur, aspek dari teori atraktif dan interaktif, serta arsitektur tropis yang selanjutnya dikaitkan dengan bentuk dalam arsitektur tradisional Korea.

## **BAB V ANALISIS**

Menjabarkan hasil analisis pelaku dan ruang, analisis tapak, analisis pendekatan arsitektur tropis terhadap Seni dan Budaya Populer Korea Selatan.

## **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA POPULER KOREA SELATAN DI YOGYAKARTA**

Menguraikan konsep perancangan yang diperoleh dari hasil analisis dari konsep tapak hingga pra-rancangan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**